

BAB IV

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Pengkajian pada kedua bayi didapatkan dengan keluhan berat badan kurang dari 2500 gram. Bayi pertama berat badan 1980 gram dan bayi kedua berat badan 2100 gram. Pada bayi pertama, penulis mengangkat diagnosa resiko termoregulasi tidak efektif, defisit nutrisi dan resiko infeksi. Pada bayi kedua, penulis mengangkat diagnosa resiko termoregulasi tidak efektif, resiko defisit nutrisi dan resiko infeksi. Intervensi resiko defisit nutrisi dilakukan selama 2-3 hari dengan tindakan pijat bayi sehari sekali selama 15 menit dan PMK 1 jam sekali sehari. Intervensi resiko termoregulasi dengan monitoring ttv, pemasangan inkubator dan PMK. Intervensi resiko infeksi dengan monitoring tanda dan gejala infeksi, hand hygiene *five moments*, dan membersihkan inkubator.

Hasil intervensi pada kedua bayi pada resiko defisit nutrisi tidak memberikan perubahan kenaikan berat badan namun dapat memberikan perubahan yang membaik pada refleks hisap yang awalnya refleks hisap lemah setelah dilakukan intervensi maka bayi menjadi lebih tenang dan refleks menyusui lebih kuat. Selain itu pada kedua bayi tidak terjadi hipotermi seperti suhu tubuh dibawah normal dan tidak terjadi tanda-tanda infeksi seperti demam.

B. Saran

Dengan laporan asuhan keperawatan ini diharkan seluruh tenaga kesehatan khususnya perawat dapat memberikan asuhan kepada bayi baru lahir dengan berat badan lahir rendah sesuai prosedur keperawatan dan memberikan edukasi kepada keluarga setelah bayi pulang kerumah untuk meningkatkan

pertumbuhan dan perkemangan bayi BBLR. Selain itu, disarankan untuk rumah sakit untuk mempertimbangkan pembuatan SOP Pijat bayi.